

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

##### **3.1.1 Asisten Produser**

Dalam kerja profesi pada radio Delta Bahana FM. Praktikan melaksanakan praktek Kerja Profesi sebagai Assistant Producer di program Good Morning Indonesia. Good Morning Indonesia adalah program infotainment radio yang menyajikan berita up-date seputar kejadian-kejadian yang sedang viral. Dalam konteks berita formal sampai informal, semuanya itu digabungkan antara perpaduan pendapat para penyiar dan interaksi pendengar radio. Selain itu, Good Morning Indonesia juga sesekali membuat tema obrolan sendiri dikaitkan dengan apa yang sedang viral pada waktunya. Program ini dipandu atau di announcer-in oleh ke tiga artis dan musisi ternama yaitu, Ben kasyafani, Sissy Priscillia dan Nino Kayam.

Menurut Latief dan Utud, (2015; 127) production assistant ( asisten produksi) memiliki tugas dalam membantu PD (program Director) terutama dalam proses produksi dan memiliki fungsi lain yaitu sebagai sekretaris dan juru bicara PD (Program Director). Disini, Praktikan juga melakukan hal yang sama di dunia radio, yaitu menyokong program director dalam melakukan produksi radio yang bersifat on air maupun taping. Praktikan juga berhubungan langsung dengan para penyiar untuk memastikan bahwa produksi siaran berlangsung dengan lancar sesuai skrip dan tema pembicaraan yang sudah di tentukan oleh Praktikan (sebagai assistant producer).

Selain bekerja sama dengan Program Director dan Announcer, Praktikan bekerja sama juga dengan Operator Program (OP) di Good Morning Indonesia. Operator program bertugas sebagai perekam suara dan pengatur tune in/out program yang dibawakan oleh Penyiar. Disini, kerjasama antar praktikan dan Operator Program yaitu dengan menyeleksi sound recording yang tepat untuk dipakai dalam siaran on air atau taping berlangsung.

Naskah merupakan awal mula suatu proses dari adanya produksi radio. Tanpa adanya skrip, proses siaran tidak akan bisa berlangsung. Berikut terkait penjelasan tentang skrip siaran adalah, pengertian naskah (script) menurut Muhammad Romli adalah materi siaran yang akan disiarkan oleh stasiun televisi dalam program radio dengan menggunakan metode "10-scenario

reading". Skrip siaran sering kali berisi "materi serius" dengan contoh yang berisi nasihat atau informasi ringan yang digunakan untuk sisipan penyiaran musik, ataupun naskah lengkap tentang topik tertentu

### **3.1.2 Pembuatan Naskah**

Praktikan memilih modifikasi teori jaring laba-laba untuk membuat skrip naskah siaran. Model web pertama kali diusulkan oleh John Burton dalam bukunya yang berjudul World Society. Model web menunjukkan adanya kepentingan berbeda dari setiap kelompok di negara ini. Kelompok masyarakat ini menjaga hubungan eksternal dengan kelompok masyarakat lainnya.

Kelompok masyarakat terbagi menjadi beberapa bagian yaitu kelompok agama, kelompok bisnis, kelompok pekerja, kelompok etnis, dll. Model jaring laba-laba memperlihatkan pola interaksi antara berbagai kelompok orang yang melintasi perbatasan. Hubungan ini rumit karena terkandung banyak aktor yang berkecimpung di dalamnya. Model ini berbeda dengan model nyata yang menggambarkan pola relasional di dunia sebagai rangkaian bola bilyar, mandiri dan otonom. Perbedaan mendasar antara kedua model ini adalah kerjasama, libertarian menekankan kerjasama. Karena seseorang adalah anggota dari beberapa kelompok yang berbeda, risiko konflik antara kelompok-kelompok ini menjadi kecil dan kemungkinan tingkat kerjasama menjadi tinggi. Teori model jaring laba-laba yang dimodifikasi oleh Praktikan dalam maksud tertentu adalah, ketika praktikan membuat skrip, praktikan menggunakan metode teori jaring laba-laba atau spider web. Nantinya, Cara kerja teori tersebut dijelaskan dengan rinci yaitu sebagai berikut :

#### **A. Menentukan Ide**

Hal pertama dilakukan oleh praktikan sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia adalah proses pembuatan naskah menggunakan metode jaring laba-laba yaitu adalah menentukan isi ide, maksud dari ide tersebut adalah genre topik apa yang ingin dipakai, apakah topik formal atau informal. Nantinya jika praktikan sebagai asisten produser berhasil menemukan dan menentukan ide maka praktikan bisa melanjutkan ketahapan yang selanjutnya, tahapan selanjutnya jika sudah bisa menentukan ide adalah mengambil akar topik dari penentuan ide tersebut.

#### **B. Mengambil akar topik**

Di tahap ini, merupakan tahapan pemakaian metode jaring laba-laba. Maksudnya adalah ketika kita memikirkan sesuatu hal, maka ketika sesuatu hal itu sudah kita dapatkan, kita harus mencari akar terusan dari hal tersebut. Contohnya adalah ketika kita sudah mendapatkan ide yaitu ide yang kita pilih adalah ide formal dan kita sudah mendapatkan ide atau topik yang kita inginkan yaitu 'Senja'. Dari kata 'Senja' tersebut, kita bisa mengambil banyak akar terusan dari kata 'senja', contohnya yaitu kata yang berkaitan dengan senja adalah hujan. Proses selanjutnya adalah proses pembuatan swal mula topik, Jika kita sudah mendapatkan kata kata dari metode spider web atau jaring laba laba, maka kita sudah bisa membuat topik siaran secara bulat, contohnya adalah ketika kita sudah menentukan ide dari akar terusan topik yaitu kata 'hujan' maka kata 'hujan' tersebut bisa dijadikan awal mula judul topik untuk siaran. Proses selanjutnya adalah pembuatancerita topik.

Dalam akhir pembuatan topik yaitu ketika semua kerangka atau metode jaring laba laba sudah bisa digunakan, maka kita sudah bisa menentukan topik bulatnya. Contohnya adalah ketika kita sudah mendapatkan kata awal yaitu 'hujan' maka tahapan selanjutnya adalah dari kata 'hujan' tersebut, kita bisa membuat cerita topik. Contoh ceritanya adalah "Sekarang adalah musim hujan, nah good friends! Hal apa yang biasanya lo lakuin untuk menikmati turunnya hujan?", itu adalah salah satu contoh cerita topik yang biasa digunakan untuk proses siaran berlangsung.

Sedangkan menurut Antonius Darmanto keseluruhan, naskah dipahami sebagai bentuk tulisan tentang ide atau gagasan seseorang . Namun tidak semua bentuk tulisan bisa disebut manuskrip. Tampaknya telah adanya kesepakatan yang menyebutkan naskah adalah suatu bentuk tulisan yang berasal dari hasil berpikir individu yang sudah disistematisasikan untuk menggapai suatu tujuan yang telah dibuat. Dari dua pendapat tadi bisa ditarik kesimpulan bahwa dimaksud dengan naskah adalah pedoman siaran dalam bentuk tertulis yang disusun berdasarkan ide atau gagasan yang dirubah ke dalam bentuk tulisan lalu diubah menjadi sebuah naskah yang utuh.

Sebagai seorang Asisten Produser, praktikan melakukan garis besar pekerjaannya di program Good Morning Indonesia sebagai pembuat naskah dan topik siaran. Naskah radio secara praktis mempunyai fungsi untuk menyatukan pandangan dan keinginan semua orang yang berpartisipasi dalam program radio. Naskah berfungsi sebagai sarana interaksi antar kru yang tergolong dalam proses siaran tersebut. Mengingat kemampuan praktis skrip siaran, perhatian harus diberikan pada masalah yang bersifat fisik dan teknis, termasuk jenis huruf

(tipografer), ukuran kertas, jarak pengetikan, tessulasi dan penomoran setiap bagian yang dipertimbangkan selama produksi. penting . Begitu juga dengan tanda baca terutama titik dan koma, di dalam naskah radio berbeda dengan tulisan pada umumnya. Bentuk naskah yang digunakan oleh program Good Morning Indonesia adalah full naskah yang terdiri dari 8 format dalam 1 naskah, yaitu:

### **1. Teaser Program**

Cuplikan program merupakan bagian juga dalam script atau naskah yang dibuat oleh praktikan sebagai asisten produser, diformat ini biasanya penyiar menjelaskan atau memperkenalkan program-program baru atau program andalan di radio Delta Bahana Female fm, bisa disebut juga di format ini berfungsi untuk mempromosikan program-program yang ada

### **2. Invite Topic**

Format Invite topic merupakan bagian yang paling penting dalam script siaran Good Morning Indonesia, bisa dibilang ini merupakan bagian yang terpenting dalam proses siaran. 'nyawa' suatu siaran ada di format Invite topik, isi Invite topik yaitu adalah hal-hal yang mau dibahas atau topik yang mau dibahas pada saat proses siaran berlangsung.

### **3. Ad Libs**

Di format Ad libs yaitu adalah format penyebutan iklan apa saja yang akan disebutkan dalam proses suatu siaran. Format ini juga membantu untuk meningkatkan pendapatan atau income dari radio. Format penyebutan iklan tersebut didukung oleh para penyiar program Good Morning Indonesia. Praktikan sebagai asisten produser berhak mencari jalan cerita tentang penyebutan iklan tersebut, nantinya supaya iklan tersebut saat disebutkan oleh para penyiar program Good Morning Indonesia akan terasa lebih berwarna.

### **4. One Off**

Format One off, merupakan suatu format yang berisikan tentang informasi atau berita-berita terkini yang sedang trend, dituliskan dalam bentuk rangkuman berita. Biasanya format ini dibacakan setelah format Invite topic berlangsung. Format One off harus berisikan tentang cuplikan pemberitaan, pemberitaannya juga harus memiliki nilai berita yang aktual, faktual dan

terhindar dari pemberitaan hoax. Praktikan sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia berhak mencari berita yang sesuai dengan penerapan nilai-nilai yang telah dibuat

#### 5. **CCTV ( Sisi Tau Fakta)**

Format CCTV merupakan bagian dari program Good Morning Indonesia, seperti layaknya Invite topik. Akan tetapi, isi dari CCTV adalah faktafakta menarik yang ada di dunia terkait apapun, format ini dikhususkan atau dibacakan dengan khusus oleh Sissy Priscillia, arti atau kepanjangan dari CCTV yaitu 'SISI TAU FAKTA'. Format CCTV belum lama ini menjadi sub program unggulan di program Good Morning Indonesia.

#### 6. **Are you Smarter than Ben**

Format ini juga merupakan bagian dari suatu program sama seperti format CCTV. format 'Are you smarter than Ben' atau yang sering disebut AYSTB berisikan tentang kuis-kuis yang harus dijawab dengan sistem rebutan oleh announcer Ben kasyafani yang akan bertanding dengan para pendengar radio dalam bentuk telfon

#### 7. **Feedback**

Format Feedback di dalam naskah merupakan format responsif pendengar radio yang berinteraksi dengan topik pada siaran saat itu, topik yang nantinya dinaikan di media sosial, nantinya akan direspon oleh para pendengar radio, yang nantinya lagi akan dipilih siapa yang beruntung untuk bisa berinteraksi langsung dengan para penyiar pada saat jalannya On Air berlangsung.

#### 8. **Debat Debut**

Di format penutup ini, Good Morning Indonesia mempunyai program yang unik untuk dijadikan closing. Debat debut berisikan tentang perdebatan antara announcer untuk mempertahankan pilihan berpendapat yang sudah mereka pilih dan harus mereka pertahankan kenapa mereka memilih hal tersebut. Format tersebut mempunyai format penulisan khusus yang nantinya dikirimkan kepada kedua penyiar yang menjadi peserta saling debat dan mempertahankan pendapatnya.

### 3.1.3. **Mixing**

Mixing merupakan suatu kegiatan yang umumnya dilakukan juga oleh para produser di suatu program di radio Delta Bahana Female FM. Mixing pada umumnya merupakan suatu proses memfilter suara yang dihasilkan dari dari proses adanya siaran radio pada saat off air atau taping. Jika pada saat program radio tersebut melakukan siaran dengan cara on air, maka proses mixing tidak akan lagi dilakukan, karena mixing dilakukan pada saat proses siaran berlangsung, jika nantinya pihak produser dan timnya memutuskan untuk melakukan siaran secara on air yang notabenenya jika on air, produksi radio tersebut langsung tersebar luas dan terpublish secara langsung, maka tidak ada proses mixing tersebut. Proses mixing juga terbagi kedalam menjadi 3 bagian yang dilakukan praktikan selama menjadi asisten produser di program Good Morning Indonesia, yaitu bagian yang pertama adalah :

A. Audio Cut

Audio cut merupakan suatu proses kegiatan yang dikerjakan oleh praktikan juga, audio cut itu adalah kegiatan pemotongan suara proses siaran yang dilakukan oleh penyiar atau announcer pada saat siaran, nantinya jika proses suara dari penyiar tersebut melebihi batas waktu yang ditentukan, maka asisten produser yaitu praktikan harus memotong suara tersebut sesuai durasi yang dibutuhkan oleh produser program Good Morning Indonesia.

B. Sound Keeper

Sound keeper merupakan suatu proses yang dilakukan atau dikerjakan oleh praktikan juga sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia. Praktikan mempunyai hak untuk menjadi sound keeper, sound keeper adalah proses kegiatan pengawasan atau pengendalian suara yang dikeluarkan dari pihak penyiar atau announcer, maksud dari tugas inti seorang Sound keeper adalah mengawasi apakah pada saat proses siaran, penyiar melakukan obrolan yang melewati batas dari suatu topik atau tidak. Jika penyiar melakukan pembahasan materi dengan keluar jalur dari topik yang telah di sediakan maka seorang asisten produser yang bertindak sebagai Sound keeper berhak memberitahu dan memotong siaran tersebut.

C. Noise

Proses siaran memang tidak selalu berjalan mulus dan lancar sesuai keinginan. Walaupun proses siaran dilakukan dengan teknologi yang mumpuni dan dilakukan di studio khusus siaran radio, tidak bisa dijamin proses siaran berlangsung lancar tidak ada kendala. Noise merupakan gangguan suara yang tidak perlu tidak sengaja ketangkap atau masuk kedalam mesin perekam suara yang digunakan oleh penyiar pada saat siaran. Nantinya jika asisten produser sedang

memeriksa apakah rekaman yang dihasilkan begitu pas dan tidak ada suara-suara bising yang tertangkap alat perekam maka itu tidak jadi masalah. Sebaliknya, ketika pada saat mixing dan asisten produser menemukan dan mendengarkan adanya suara bising yang mengganggu masuk ke dalam alat perekam pada saat siaran, maka asisten produser berhak memotong dan membuang suara bising tersebut, jika tidak bisa di buang atau di potong maka asisten produser berhak meminta merekam ulang atau take ulang kepada para penyiar.

#### **3.1.4. Analisis Berita**

Analisis berita merupakan suatu kegiatan memilih-milih berita yang pas, nantinya berita tersebut bisa ditayangkan di dalam siaran program Good Morning Indonesia. Praktikan sebagai seorang asisten produser harus mampu menganalisis berita, beritanya harus berupa berita yang faktual maupun berita yang aktual, berita harus mempunyai nilai kepercayaan agar terhindar dari pemberitaan hoax. Nantinya jika praktikan sudah mampu menganalisis berita dan mendapatkan berita yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut yaaitu:

- Berita harus memiliki sumber yang terpercaya
- Berita harus aktual dan faktual
- Harus memilih berita yang terbaru
- Berita terhindar dari hoax

Jika nanti praktikan sudah bisa mendapatkan berita yang sesuai dengan nilai diatas, maka nantinya praktikan bisa memasukan berita tersebut ke dalam naskah siaran program Good Morning Indonesia sebagai sub program one off. One Off merupakan suatu cuplikan atau tayangan berita yang ditayangkan di tengah-tengah proses siaran berlangsung. One off menjadi pelengkap di dalam naskah siaran program Good Morning Indonesia sebagai sumber informasi siaran

#### **3.1.5. Pembuatan topik siaran**

Topik siaran merupakan suatu hal yang penting dalam adanya proses siaran radio, biasanya topik siaran berada di dalam program dan sub program. Topik siaran adalah suatu tema atau pembahasan mengenai apa yang mau dibahas dalam proses siaran tersebut. Praktikan

sebagai asisten produser berhak mencari tema atau topik siaran setiap harinya untuk dipakai dalam proses siaran berlangsung. Topik siaran dibutuhkan di berbagai macam sub program diantaranya yaitu :

- Your Morning Playlist

Di sub program ini, topik atau tema lagu dibutuhkan dalam sub program Your Morning playlist. Topik atau tema yang dimaksud adalah tema lagu dalam setiap harinya. Sedikit contohnya adalah ketika pada saat pagi hari yang sedang hujan lebat, maka tema lagunya harus memiliki sinkron dengan kondisi pada saat itu, karena jika tema lagunya tidak cocok dengan kondisi pada saat itu maka pendengar tidak akan bisa menikmati proses siaran lagu dengan nyaman

- Debat Debut

Debat debut merupakan suatu sub program unggulan yang dimiliki oleh program Good Morning Indonesia. Debat debut merupakan suatu pembahasan perdebatan dan mempertahankan pendapat antara masing- masing penyiar. Nantinya ada penyiar yang pro dan kontra dengan pendapat perdebatan tersebut. Praktikan sebagai asisten produser disini berhak mencari dan membuat topik atau tema mengenai awal dari pembahasan perdebatan ini. Contohnya adalah ketika praktikan mendapatkan tema atau topik untuk sub program Debat debut dengan tema 'kalian lebih milih nonton tv atau nonton youtube' maka nanti penyiar berhak memihak dari salah satu pertanyaan tadi dan penyiar harus mempertahankan pendapat mereka kenapa mereka memilih untuk memihak salah satu pertanyaan tersebut

- Are You Smarter than Ben

Sub program Are You Smarter Then Ben atau yang lebih dikenal dengan singkatan ASYTB merupakan sub program unggulan juga yang dimiliki oleh program Good Morning Indonesia. Praktikan harus mampu mendapatkan tema atau topik tentang pertanyaan kuis tersebut. Nantinya jika praktikan sudah mendapatkan 5 pertanyaan untuk kuis tersebut maka praktikan harus mendapatkan lawan bermain dengan Ben Kasyafani dalam sub program ini

- Grebek Meeting



Grebek meeting merupakan suatu sub program yang paling terbaru yang dibuat oleh program Good Morning Indonesia. Sub program Good Morning Indonesia yang bernama Grebek meeting ini menjelaskan tentang para penyiar yang diam-diam masuk ke dalam rapat perusahaan melalui zoom untuk berusaha mencairkan suasana rapat tersebut. Praktikan sebagai asisten produser berhak mencari tema atau topik untuk bahan pencair suasana, yang nantinya akan dikembangkan kembali oleh para penyiar dalam Grebek meeting ini

- CCTV (Sisi Tau Fakta)

CCTV merupakan singkatan plesetan dari Sisi tau fakta. Di sub program ini, menjelaskan tentang fakta-fakta unik dan menarik yang dibacakan oleh penyiar program Good Morning Indonesia yaitu Sissy Priscillia, nantinya praktikan sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia harus mencari topik dan tema tentang fakta-fakta unik apa yang ingin dibahas. Jika praktikan sudah berhasil mendapatkan topik atau tema tentang fakta apa yang ingin dibahas, maka sudah bisa diberikan oleh Sissy Priscillia sebagai penyiar, dan nantinya akan disiarkan oleh penyiar tersebut.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan memiliki beberapa peran penting yang harus dilaksanakan dan dilakukan oleh Praktikan setiap harinya dan menjadi pekerjaan wajib yang harus dikerjakan oleh Praktikan. Produksi adalah setiap aktivitas yang menciptakan dan memperluas penggunaan produk ataupun jasa. Pekerjaan utama yang dilakukan oleh Praktikan memiliki banyak pekerjaan, dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dan juga semuanya masuk ke dalam berbagai macam macam cara siaran. Mulai dari on air maupun taping.

#### **3.2.1 Pra-Produksi**

Pra-produksi yaitu seluruh persiapan dan rancangan ide sebelum tahapan produksi dimulai. Pra-produksi memiliki langkah terpenting dalam proses produksi. Karena, pada tahap ini dimulai dengan menemukan ide-ide yang nantinya akan berkembang menjadi suatu konsep dengan melaksanakan riset, survei, membuat naskah program siaran serta rundown keberlangsungan on air/taping. Contoh kegiatan pra produksi yang dilakukan oleh praktikan adalah penjelasannya sebagai berikut

1. Merencanakan segala macam sub isi program

Perencanaan yang dilakukan oleh Praktikan sebelum proses produksi yaitu memikirkan ide-ide topik pembicaraan yang sekiranya cocok dan terkait dengan kejadian sosial yang sedang hits, nantinya ide yang sudah didapatkan lalu direncanakan untuk menjadi bahan pembuatan pra-produksi. Ketentuan dari mencari ide pembicaraan menjadi acuan penilaian dari Program Director.

2. Mengumpulkan data

Setelah itu, Praktikan melakukan proses Pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud disini yaitu mengumpulkan data-data kebenaran dalam topik yang ingin diangkat dan mencari narasumber yang cocok dengan latar belakang topik. Nantinya jika praktikan mampu mencari narasumber yang kredibel dengan topik, itu bisa menjadi penilaian lebih oleh Program Produser.

3. Mengeksekusi dalam bentuk penulisan

Menulis yaitu adalah aktivitas yang dilakukan oleh praktikan sebagai asisten produser dalam mengungkapkan gagasan yang nantinya dijadikan di naskah akhir. Menulis merupakan perilaku ekspresif untuk memungkinkan praktisi menggunakan tata bahasa, kosa kata, dan struktur bahasa. Yang dilakukan oleh Praktikan yaitu mengemas keseluruhan proses pra-produksi dengan skrip produksi. Naskah produksi harus dalam berbentuk final atau akhir, supaya penyiar mudah mensiasati skrip tersebut. Naskah produksi juga harus terlihat jelas sesuai apa yang direncanakan. Karna sifat naskah produksi ini merupakan hal yang riskan. Jika Praktikan salah dalam melaksanakan pembuatan skrip produksi, maka nantinya proses produksi tidak berjalan dengan baik dan lancar.

Selain merencanakan segala isi sub program, mengumpulkan data dan mengeksekusi dalam bentuk penulisan. Praktikan juga melakukan pekerjaan di lingkaran Media sosial, terutama di Whatss App dan Instagram. Instagram dan Whatss App merupakan suatu media sosial yang diandalkan di Masima Radio Network, terutama di program Good Morning Indonesia, yang disiarkan di tiga stasion yaitu Delta FM, Bahana FM dan Female radio. Detailnya, pengelolaan Media Sosial di Instagram pada program Good Morning Indonesia adalah sebagai berikut:

- Teaser Video Debat Debut

Kebanyakan, materi yang dipublish di akun instagram adalah Teaser video dalam program di Good Morning Indonesia. Teaser debat debut merupakan suatu video tentang program debat debut yang bertemakan debat antar sesama penyiar. Biasanya bentuk teaser yang di publish adalah tentang topik Debat debut.

- Playlist Nino Juke Box

Topik ini biasanya diupload di akun medai Instagram Delta, Bahana dan Female radio. Topik playlist Nino Juke Box ini adalah suatu topik yang membahas tentang playlist pilihan yang diisi oleh masyarakat atau para pendengar setia radio Delta, Bahana dan Female radio. Nantinya playlist yang terpilih akan digabungkan bersama playlistnya Nino Kayam, lalu dikolaborasikan dan diupload ke aplikasi Spotify dan Joox. Bagi para pendengar radio yang terpilih akan mendapatkan hadiah uang tunai.

- Kuis Are You Smarter Than Ben

Banyak kuis atau pertanyaan yang diupload di instagram Delta, Bahana dan Female radio. Kuis tersebut dibikin oleh praktikan lalu diupload ke Instagram tersebut. Nantinya jika para pendengar radio berhasil menjawab kuis tersebut melalui kolom komentar yang ada di akun Instagram, maka pendengar yang terpilih tersebut bisa bergabung ke dalam kuis dan melawan Ben Kasyafani sebagai penantang utama dalam kuis tersebut.

- Ngelirik

Sekmen dari program Good Morning Indonesia ini juga tidak luput dari akun Instagram Delta, Bahana dan Female radio. Ngelirik merupakan suatu program yang berisikan tentang sambung lirik lagu dari musisi yang berhasil di undang oleh program Good Morning Indonesia. Nantinya para pendenger radio yang komen di kolom komentar tentang sambung lirik yang berhasil akan terpilih, lalu dihubungi dan dipersilahkan untuk bergabung dalam on air program Good Morning Indonesia untuk melanjutkan sesi kedua tebak lirik. Sama seperti yang ada di akun Instagram tersebut.

- Video atau Kejadian Unik pada saat On Air

Video-video kejadian unik yang terjadi pada saat siaran juga sering dipublikasikan di Instagram Delta, Bahana dan Female radio. Video kejadian unik yang dimaksud yaitu contohnya adalah ketika Nino Kayam datang terlambat siaran dan mendapatkan hukuman dari kru program Good Morning Indonesia. Hukumannya adalah push-up atau joget di depan kantor. Video tersebut dapat di unggah di Instagram sebagai konten hiburan.

- Menyebarkan Topik Siaran

Ketika praktikan sebagai Asisten Produser sedang mencari interaksi untuk topik yang telah dibuat, maka aplikasi media sosial Whatss App lah yang menjdai sasaran utama untuk mencari interaksi kepada para pendengar setia Delta Bahana Female FM. Nantinya judul topik yang dibicarakan di sebar melalui Snap Whatss App, dan jika ada respon atau tanggapan dari para pendengar setia radio Delta Bahana Female FM, maka pendengar tersebut akan terpilih dan bisa ikut untuk bergabung bersama para Announcer dengan cara On air bersama membicarakan tentang topik yang sedang dibawa oleh para Announcer.

### 3.2.2 Produksi

Produksi merupakan suatu proses keberlangsungan siaran yang dilakukan oleh tim program Good Morning Indonesia. Tahapan yang dilakukan pada saat produksi merupakan tahapan eksekusi setelah pra produksi. Praktikan sebagai asisten produser melakukan berbagai macam tahapan produski dibantu oleh produser, nantinya jika praktikan yang sebagai asisten produser mampu menata kegiatan produksi dengan baik, maka operator dan sound engginering bisa meneruskan tahapan produksi ini sampai ke tahap akhir. Proses produksi memiliki 2 macam jenis penyiaran yang dilakukan oleh program Good Morning Indonesia, yaitu proses siaran taping (Siaran secara tidak langsung) dan proses siaran Live on air (proses siaran secara langsung)

- *Taping*

*Taping* merupakan suatu produksi radio dalam bentuk siaran yang di rekam. Nantinya rekaman siaran tersebut tidak langsung disiarkan kepada publik, akan tetapi rekaman tersebut disiapkan untuk hari-hari esok dalam bentuk on air. Bentuk proses siaran taping dilakukan melaalui berbagai macam proses siaran, yaitu adalah proses mixing. Mixing yang dilakukan

setelah proses siaran tidak langsung atau yang lebih dikenal dengan siaran taping dilakukan berguna untuk merapihkan suara-suara yang dihasilkan pada saat proses siaran berlangsung. Apakah nantinya di dalam suara-suara tersebut memiliki kemasalahan atau tidaknya, itu bisa dirapihkan didalam proses *mixing* berlangsung.

- *On Air*

*On Air* merupakan proses siaran radio yang dilaksanakan secara langsung dan otomatis juga langsung ke publik. Pada umumnya, radio melakukan siaran on air jika adanya tema obrolan khusus yang akan diangkat, disamping itu alasan radio harus on air karena adanya berita atau kejadian besar yang sedang berlangsung. Musik menjadi peran pentingnya. Akan tetapi Musik bukanlah bentuk referensi untuk radio. Karena radio juga mencirikan format notifikasi, percakapan percakapan, dan hiburan.

Siaran juga tergolong ke berbagai macam golongan, tidak hanya dengan satu macam golongan, siaran memiliki banyak jenis yang dilakukan oleh program Good Morning Indonesia, salah satunya adalah siaran berita atau yang sering lebih dikenal dengan One Off. Tidak hanya siaran tersebut, bahwa siaran di program Good Morning Indonesia memiliki jenis siaran yaitu siaran informasi, siaran informasi musik dan siaran musik. Lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Siaran Informasi

Format ini digunakan oleh stasiun radio yang menggunakan informasi sebagai konten siaran utamanya. Informasi selalu up to date saat acara baru berkembang. Terkadang, iklan muncul saat menyajikan informasi. Talk show digunakan sebagai sisipan lain untuk menjelaskan berita. Jenis siaran ini mendapatkan momentum di Amerika Serikat dan Eropa Barat. Siaran informasi musik. Target yang dibuat oleh format ini adalah dengan memprioritaskan musik. Terdiri dari 50-70% musik dan 30-40% informasi, siaran dari format ini telah memenuhi permintaan publik akan hiburan melalui radio.

- Siaran Informasi Musik

Format siaran ini menggunakan 50-70% informasi dan 30-40% musik. Program berita menggunakan musik sebagai pengalih perhatian. Namun, ini berfokus pada item informasi

tentang siaran target. Siaran musik tersebut lebih dikenal dengan pembahasan mengenai musik yang dipunyai oleh masing-masing radio yang ada di Indonesia, dan juga salah satunya radio Delta Bahana Female fm dan program Good Morning Indonesia, praktikan berhak mencari informasi terkait musik dalam bentuk deskripsi untuk dibahas pada saat siaran program Good Morning Indonesia berlangsung, nantinya praktikan bekerja sama dengan divisi Music Director yang berkerja secara garis besar menghasilkan musik di radio Delta Bahana female FM.

- Siaran Musik

Siaran musik adalah siaran salah satu siaran yang membahas tentang musik. Tidak hanya musik, siaran ini pun juga menyajikan pemutaran lagu atau musik-musik yang ditayangkan. Biasanya siaran musik mempunyai interaksi kepada para pendengar radio yang selalu ingin merequest lagu-lagu yang ingin mereka dengarkan. Siaran musik tersebut lebih dikenal dengan siaran playlist musik yang dipunyai oleh masing-masing radio yang ada di Indonesia, dan juga salah satunya radio Delta Bahana Female fm dan program Good Morning Indonesia, praktikan berhak mencari muik yang pas untuk disisipkan pada saat siaran program Good Morning Indonesia berlangsung, nantinya praktikan juga bekerja sama dengan divisi Music Director yang berkerja secara garis besar menghasilkan musik di radio Delta Bahana female FM.

Proses produksi *Taping* dan *On Air* yang dilakukan oleh praktikan adalah sama, yang membedakannya yaitu hanya waktu publishnya saja. Akan tetapi proses yang lebih sering digunakan oleh tim program Good Morning Indonesia adalah proses siaran taping atau siaran tidak langsung, Nantinya praktikan bekerja sesuai prosedur proses siaran taping yaitu lebih ke arah mempersiapkan segala macam bentuk bahan naskah produksi kepada produser program Good Morning Indonesia, berikut pekerjaan yang dilakukan praktikan pada saat produksi *taping* maupun *Live On Air* :

1. Menyerahkan naskah kepada Pengarah Siaran dan Penyiar.

Dalam proses produksi berlangsung Praktikan menyerahkan naskah yang sudah dibuat dalam bentuk final kepada Pengarah Siaran dan Penyiar. Lalu, Praktikan melakukan arahan naskah kepada Pengarah Siaran, nantinya Pengarah Siaran menyampaikan arahan naskah kepada para Penyiar. Arahan naskah bertujuan untuk mengedit naskah yang akan dibacakan oleh Penyiar jika waktu kesepakatan durasi Pengarah Siaran kepada Penyiar tidak sesuai. Jika

kesepakatan durasi Pengarah Siaran kepada Penyiar tidak sesuai, maka di dalam proses arahan naskah Praktikan dan Pengarah Siaran melakukan pengeditan atau pemotongan durasi naskah.

## 2. Mencari Interaksi

Selain narasumber yang ditentukan oleh Praktikan di dalam proses pra produksi. Di tahapan produksi, praktikan juga diwajibkan untuk mencari interaksi untuk Penyiar. Interaksi yang dimaksud adalah Praktikan mencari pendengar radio yang nantinya akan dijadikan narasumber yang bertujuan untuk memberikan pendapat sesuai tema atau topik yang dibicarakan oleh Penyiar. Dalam mencari interaksi (pendengar radio) praktikan melakukannya dengan cara mempromosikan tema atau topik yang sudah diangkat, di berbagai media sosial resmi radio Delta Bahana Female FM. Utamanya adalah Instagram dan WhatsApp. Pada dasarnya, radio sebesar Delta Bahana Female FM sudah mempunyai pendengar setia yang terdaftar di akun Instagram dan Whatsapp resmi radio tersebut. Jika ada pendengar radio yang merespon tema dan topik pembicaraan melalui via Instagram dan WhatsApp, maka praktikan akan menelfon pendengar radio tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan on air maupun taping dengan Announcer.

## 3. Mendengarkan dan mengawasi penyiar dalam tahap produksi

Pekerjaan ini merupakan tahapan akhir dalam proses produksi. Praktikan dibantu dengan Pengarah Siaran mendengarkan dan mengawasi jalannya proses produksi berlangsung. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam proses mendengarkan dan mengawasi penyiar, Mendengarkan disini dimaksud untuk meminimalisir suara yang cocok dan tidak cocok dalam masalah rekaman. Jika suara yang dihasilkan oleh Penyiar dirasa kurang cocok dan tidak sesuai, maka Praktikan bisa memilih ulang rekaman. Tentunya dengan keputusan akhir yang dipegang oleh Pengarah Siaran. Dan selanjutnya adalah tahapan mengawasi, pengarah Siaran bertanggung jawab untuk mengawasi Penyiar dalam melakukan publishing on air ke para pendengar radio yang dibantu oleh Praktikan sebagai Assistant Producer. Mengawasi bertujuan untuk memantau Penyiar melakukan siaran jika tidak sesuai dengan skrip dan keluar jalur. Maka, Pengarah Siaran berhak memotong dan merevisi siaran tersebut.

### 3.2.3 Pasca Produksi

Evaluasi yang dilakukan oleh Pengarah Siaran secara garis keras yaitu mengevaluasi keberlangsungan proses produksi yang telah berlangsung. Nantinya jika ada kesalahan-

kesalahan yang berlangsung di proses produksi, Praktikan wajib mencatat dan membetulkannya untuk proses produksi keesokan harinya. Evaluasi khusus yang dilakukan oleh Pengarah Siaran kepada Praktikan (Assistant Producer) yaitu evaluasi khusus yang bersangkutan dengan keberhasilannya mengangkat tema, topik pembicaraan dan pembuatan final naskah siaran. Evaluasi khusus ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses produksi dan membantu mempersiapkan proses pra produksi kembali di keesokan harinya.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Setiap jenis pekerjaan selalu memiliki kendala dalam hal apapun yang tidak sengaja terjadi dalam melaksanakan Kerja Profesi. Dalam melaksanakan Kerja Profesi Praktikan sebagai Assistant Producer, praktikan memiliki beberapa kendala saat melakukan pekerjaan. Adapun beberapa kendala yang dihadapi Praktikan selama tiga bulan bekerja dengan tim program Good Morning Indonesia antara lain dibagi menjadi tiga yaitu Pra produksi, Produksi dan Paska Produksi.

#### **3.3.1 Pra-Produksi**

Sama seperti yang dilakukan oleh praktikan. Praktikan sebagai Asisten Produser pada program Good Morning Indonesia berusaha untuk membuat program Good Morning Indonesia menjadi program yang dibutuhkan oleh pendengar sebagai sumber informasi dan sumber hiburan pada saat pagi hari.

Menejemen waktu dalam dunia radio merupakan suatu hal yang dinamis dan fleksibel. Praktikan mencoba mencocokkannya dengan menyediakan waktu luang yang lebih banyak supaya mempunyai waktu yang dinamis dan fleksibel sehingga bisa menghindari kendala dalam masalah Management waktu yang begitu mepet. Sehingga, nantinya Praktikan bisa bekerja lebih baik lagi karena mempunyai menejemen waktu yang sangat dinamis, mengikuti menejemen waktu yang berada di radio.

#### **3.3.2 Produksi**

Arahan Naskah merupakan hal yang sangat sensitif, dikarenakan jarak briefing skrip dengan proses siaran begitu dekat. Dengan itu Briefing skrip harus dilakukan dengan teliti.



Praktikan sesekali waktu pernah terkendala dengan ketelitian dalam proses arahan naskah. Proses arahan naskah dalam format kuis adalah format yang paling penting. Karena kuis yang nantinya di bacakan harus dengan soal dan jawaban yang benar, sesuai teori dan realita yang ada. Berikut berupa kendala yang dihadapi oleh Praktikan sebagai seorang Asisten produser.

#### 1. Kendala Teknis

Dalam masalah teknis untuk suatu produksi memang sudah tidak bisa dihindari lagi. Karna sistem teknis adalah hal yang menjadi satu dalam proses produksi siaran radio berlangsung. Masalah teknis yang sering ditemui adalah aplikasi mixing live on air yang tidak berjalan secara semestinya hingga adanya gangguan suara siaran yang begitu noise. Tetapi kejadian teknis ini terjadi hanya sesekali saja. Tidak hanya itu saja, Masalah teknis yang sering dihadapi lainnya dengan penjelasan lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- **Perekaman Suara**

Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, olahraga dan siaran informasi. Pada Vocal recording, sering dihadapkan dengan gangguan teknis yang berupa noise nya hasil dari vokal recording dan kesalahan dalam pembuatan vokal recording. Noise merupakan suatu penangkapan suara yang berifat gangguan atau suara bising yang tertangkap oleh alat perekam suara pada saat proses siaran berlangsung dalam program Good Morning Indonesia. Nantinya praktikan sebagai asisten produser harus mengatasi masalah tersebut.

- **Mixing**

Dalam mixing, banyak gangguan teknis yang sering terjadi, mixing dilakukan pada sata taping dan on air. Komputer yang sering menjadi penghambat dalam proses melakukan mixing. Komputer yang kurang bagus atau aplikasi yang kurang baik mampu menghasilkan kesalahan kesalahan teknis yang harus dihindari dan diatai oleh praktikan dan dibantu dengan operator program Good Morning Indonesia.

- **On-Air**

On-Air adalah penayangan acara secara langsung di publikasi dan jadwal yang direncanakan. Pada saat on-air sering kali dihadapkan dengan munculnya kesalahan teknis

karena diakibatkan dikejanya waktu produksi dan durasi. Seringkali praktikan salah dalam melakukan tindakan pada saat siaran On Air berlangsung. Banyak kesalahan teknis yang dihadapi, dan tentunya praktikan sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia harus mengatasi kesalahan teknis dengan cara bersinergi atau bekerja sama dengan divisi lain selain divisi tim program Good Morning Indonesia. Tahapan kesalahan pada saat on air dijabarkan sebagai berikut:

- Miskomunikasi

Tidak hanya saat pra-produksi saja terkendala karena miskomunikasi, saat siaran berlangsung juga sering terjadi miskomunikasi antara Operator program, Penyiar dan Pengarah Siaran. Yang paling umum terjadi adalah miskomunikasi antara sesama Penyiar dan Penyiar dengan Pengarah Siaran. Miskomunikasi antara sesama Penyiar sering terjadi dalam pengambilan vokal pertama tune in. Dikarenakan setelah invite topic, Penyiar diwajibkan untuk bercerita tentang cerita pribadi, dalam fase Penyiar, para Penyiar sering berbicara bertabrakan satu sama lain sehingga tidak bisa di dengar secara baik dan clear. Miskomunikasi antara Penyiar dan Pengarah Siaran terjadi dikarenakan ad libs yang diinginkan oleh Pengarah Siaran tidak sesuai dengan apa yang dilakukan dengan Announcer.

- Improvisasi dan *gimmick*

Improvisasi dan gimmick memang dibutuhkan oleh suatu program acara di radio. Apalagi program tersebut bersifat prime time. Bertujuan untuk menambah bumbu kemeriahan program acara dan bisa juga untuk menyempurnakan topik atau tema yang sedang dibahas. Penyiar sering memberikan Improvisasi dan gimmick. Kepada Pengarah Siaran dan Praktikan (Assistant Producer) tanpa melakukan briefing terlebih dahulu. Hal itu bisa mengganggu jalannya proses improvisasi dan gimmick yang dilakukan oleh para Penyiar. Macam-macam gimmick yang sering dilakukan oleh para penyiar program Good Morning Indonesia adalah sebagai berikut.

### 3.3.3 Pasca Produksi

1. Penyiar dan waktu dalam evaluasi

Yang dimaksudkan disini adalah kendala ketika evaluasi sesudah proses produksi. Penyiar dengan management waktunya yang sibuk menjadi kendala dalam proses evaluasi.

Ketika Penyiar langsung pergi tanpa ikut evaluasi dikarenakan banyak kerjaan atau hal yang harus dilakukan oleh para Penyiar.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Menurut Robert L. Solso (Mawaddah, 2015), “Pemecahan masalah adalah berpikir secara langsung yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemecahan masalah dari masalah tertentu.” Menurut Gunantara (2014), “Kemampuan pemecahan masalah adalah keterampilan atau potensi yang siswa terapkan dalam pemecahan masalah dan kehidupan sehari-hari.

Meskipun memiliki kendala dalam melaksanakan Kerja Profesi, Namun Praktikan sebagai Assistant Producer selalu mengatasi kendala tersebut dengan pemecahan masalah yang sangat baik. Cara pemecahan masalah yang dihadapi oleh Praktikan selama tiga bulan bekerja dengan tim program Good Morning Indonesia terbagi menjadi kedalam 3 tahapan yaitu tahapan pada saat pra produksi, tahapan pada saat produksi dan tahapan pada saat pasca produksi. antara lain penjelasannya sebagai berikut:

#### **3.4.1 Cara Mengatasi Kendala Pra Produksi**

Praktikan mampu mengatasi kendala management waktu dengan cara menyesuaikan sistem kerja dalam masalah waktu. Praktikan menyediakan lebih banyak waktu luang untuk mengerjakan yang berkaitan dengan proses pra produksi. Sifat waktu yang disediakan oleh praktikan yaitu waktu yang lebih dinamis dan fleksibel, sesuai dengan dunia radio yang mempunyai waktu yang dinamis dan fleksibel dalam melakukan proses pra produksi.

#### **3.4.2 Cara Mengatasi Kendala Produksi**

- **Arahan Naskah**

Arahan Naskah merupakan hal yang sangat sensitif dan penting. Briefing skrip dilakukan sebelum proses siaran on air atau taping berlangsung. Praktikan mampu mengatasi kendala dengan cara datang lebih awal sebelum proses siaran berlangsung. Jika datang lebih awal, praktikan mampu menjadi lebih santai dan teliti, tidak terburu-buru dalam melakukan dan mempersiapkan arahan naskah.

- **Cara mengatasi Kendala Teknis**

Praktikan mengatasi kendala teknis dalam masalah produksi berlangsung dengan cara berkomunikasi dengan baik kepada Teknisi program radio. Teknisi program radio merupakan suatu tim yang bertugas dalam masalah teknis penyiaran radio yang ada di Delta Bahana Female FM. Jika adanya kesalahan teknis dan kendala teknis pada saat siaran, maka Praktikan dengan cepat berkomunikasi dan bekerja sama menyelesaikan masalah teknis yang ada dengan bersifat sementara waktu.

- Cara mengatasi *Gimmick* dan Improvisasi.

Sebelumnya, praktikan membriefing kepada para penyiar untuk mengatasi masalah improvisasi dan gimmick yang terjadi secara spontan dalam proses siaran berlangsung. Nantinya jika ada improvisasi dan gimmick yang akan dilakukan oleh para Penyiar. Penyiar diharapkan untuk memberi laporan dahulu kepada Pengarah Siaran. Lalu, Pengarah Siaran memberitahu Praktikan dan Praktikan bisa menulis improvisasi dan gimmick tersebut sebagai bagian dalam naskah siaran.

### **3.4.3 Cara Mengatasi Kendala Paska Produksi**

1. Penyiar dan waktu dalam evaluasi

Dalam kendala jika Penyiar tidak ikut evaluasi sesudah proses produksi, maka praktikan mengambil inisiatif untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya penting untuk ditulis dalam naskah pembuatan pada malam hari. Tentunya di jam yang tidak mengganggu para Penyiar, nantinya praktikan sebagai asisten produser di program Good Morning Indonesia menjadikan evaluasi yang dilakukan dengan para penyiar bisa dijadikan pembelajaran di keesokan harinya ketika mempersiapkan proses siaran berlangsung nanti.

